

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan self-regulation akademik dari siswa-siswi underachiever kelas 3 SMU IPEKA TOMANG Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Variabel penelitiannya adalah self-regulation akademik. Responden dari penelitian ini adalah siswa-siswi underachiever kelas 3 SMU IPEKA TOMANG Jakarta sebanyak 45 orang. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data mengenai kemampuan self-regulation akademik adalah kuesioner self-regulation akademik yang disusun berdasarkan teori self-regulation oleh B.J. Zimmerman (1998, dalam Boekarts, 2000). Data primer dibuat peneliti dengan mengadaptasi dari teori self-regulation. Pengujian validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan metode rank spearman dengan hasil antara 0,40-0,715, diperoleh 28 item yang valid. Pengujian reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach dan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,520.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 55,56% siswa-siswi underachiever kelas 3 SMU IPEKA TOMANG Jakarta kurang mampu melakukan self-regulation dan sebesar 44,44% siswa-siswi underachiever kelas 3 SMU IPEKA TOMANG Jakarta mampu melakukan self-regulation.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi underachiever kelas 3 SMU IPEKA TOMANG Jakarta yang kurang mampu melakukan self-regulation akademik, kurang mampu dalam melakukan ketiga fase self-regulation, yaitu fase forethought, fase performance/volitional control dan fase self-reflection. Kurang mempunyainya siswa-siswi underachiever ini dikarenakan kesibukan siswa-siswi dengan banyaknya aktivitas yang tidak berhubungan dengan kegiatan akademik dan kurangnya dukungan dan feedback dari teman.

Saran dari penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan self-regulation akademik dengan dukungan sosial. Bagi pihak sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan, sehingga diharapkan siswa-siswi dapat melakukan perencanaan terhadap kegiatan belajarnya, melaksanakan kegiatan belajar yang telah direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya sendiri. Bagi para guru disarankan agar dapat membimbing dan mendorong siswa-siswi untuk dapat melakukan perencanaan terhadap kegiatan belajarnya, melaksanakan kegiatan belajar yang telah direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa-siswi. Bagi siswa-siswi disarankan untuk turut memberikan dukungan dan dorongan kepada sesama teman dalam melakukan perencanaan terhadap kegiatan belajarnya, melaksanakan kegiatan belajar yang telah direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Skema	x
Daftar Tabel	xi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1.Maksud Penelitian	8
1.3.2.Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.4.1.Kegunaan Teoritis	8
1.4.2.Kegunaan Praktis	8
1.5. Kerangka Pikir	10
1.6. Asumsi	21

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1. <i>Self-Regulation</i>	22.
2.1.1. Definisi <i>Triadic Self-Regulation</i>	22
2.1.2. Struktur <i>System Self-Regulation</i>	25
A. Fase <i>Forethought</i>	27
B. Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	30
C. Fase <i>Self-Reflection</i>	35
2.1.3. Pengaruh Sosial dan Lingkungan terhadap <i>Self-Regulation</i> ..	42
2.1.4. Perkembangan Keterampilan <i>Self-Regulatory</i>	46
2.2. Masa Remaja Akhir (<i>Late Adolescence</i>)	54
2.2.1. Proses Biologis dan Perkembangan Fisik	55
2.2.2. Perkembangan Kognitif	55
2.2.3. Kognisi Sosial	56
2.2.4. <i>Peers</i>	56
2.3. Definisi Prestasi Akademik	57
2.4. Penggolongan Prestasi Akademik	58
2.5. <i>Underachievement</i>	58

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	61
3.2.1. Variabel Penelitian	61
3.2.2. Definisi Operasional	61

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	92

Daftar Pustaka

Daftar Rujukan

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

1.1. Skema Kerangka Pikir	20
2.1. Siklus <i>Behavioral Self-Regulation</i>	24
2.2. Siklus dari Fase-Fase dalam <i>Self-Regulation</i>	25
3.1. Skema Disain Penelitian	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Struktur Fase dan Sub-Fase <i>Self-regulation</i>	26
Tabel 2.2.	Tingkat Perkembangan dalam Kemampuan <i>Self-Regulatory</i>	48
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Alat Ukur	65
Tabel 3.2.	Sistem Penilaian	69
Tabel 3.3.	Kemampuan <i>Self-Regulation</i>	70
Tabel 3.4.	Kriteria Fase <i>Forethought</i>	70
Tabel 3.5.	Kriteria Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	70
Tabel 3.6.	Kriteria Fase <i>Self-Reflection</i>	70
Tabel 4.1.	Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penjurusan Kelas ..	75
Tabel 4.2.	Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya terhadap Fasilitas Belajar yang Diberikan oleh Pihak Sekolah	76
Tabel 4.3.	Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya terhadap Fasilitas Belajar yang Disediakan di Rumah	76
Tabel 4.4.	Tabel Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya Mengenai Dukungan Keluarga	77
Tabel 4.5.	Tabel Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya Mengenai Dukungan Sesama Teman	78
Tabel 4.6.	Tabel Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya Mengenai Dukungan Guru	78
Tabel 4.7.	Tabel Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya	

	Suasana Belajar di Kelas	79
Tabel 4.8.	Tabel Persentase Siswa-siswi Berdasarkan Penghayatannya Suasana Belajar di Rumah	80
Tabel 4.9.	Tabel Gambaran Siswa-siswi Berdasarkan Target nilai yang Ditentukan	80
Tabel 4.10.	Tabel Gambaran Siswa-Siswi Berdasarkan Kegiatan Di Luar Sekolah yang Di ikuti	81
Tabel 4.11	Tabel Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum	82
Tabel 4.12.	Tabel Persentase Fase-fase <i>Self-Regulation</i>	82
Tabel 4.13.	Tabel Persentase Fase <i>Forethought</i> , Aspek <i>Task Analysis</i> dan Aspek <i>Self-Motivational Beliefs</i>	83
Tabel 4.14.	Tabel Persentase Fase <i>Performance or Volitional Control</i> , Aspek <i>Self-control</i> dan Aspek <i>Self-Observation</i>	84
Tabel 4.15.	Tabel Persentase Fase <i>Self-Reflection</i> , Aspek <i>Self-Judgement</i> dan Aspek <i>Self-Reaction</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kemampuan *Self-Regulation* Secara Umum
- Lampiran 2 Kemampuan dari Aspek dan Sub-aspek Fase *Forethought*
- Lampiran 3 Kemampuan dari Aspek dan Sub-aspek Fase *Performance or Volitional Control*
- Lampiran 4 Kemampuan dari Aspek dan Sub-aspek Fase *Self-Reflection*
- Lampiran 5 Tabulasi Kemampuan Aspek dan Sub-aspek Fase *Forethought*
- Lampiran 6 Tabulasi Kemampuan Aspek dan Sub-aspek Fase *Performance or Volitional Control*
- Lampiran 7 Tabulasi Kemampuan Aspek dan Sub-aspek Fase *Self-Reflection*
- Lampiran 8 Alat Ukur *Self-Regulation*
- Lampiran 9 Target Nilai Siswa-Siswi
- Lampiran 10 Data Siswa-Siswi